

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan siklus menstruasi pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang didapatkan kesimpulan di antaranya:

1. Hampir setengah anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki perilaku seksual beresiko (44,3%).
2. Sebagian kecil anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki pengetahuan kurang baik (2,9%).
3. Sebagian kecil anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang adalah remaja awal (18,6%).
4. Hampir setengah anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki sikap negatif (38,6%).
5. Setengah anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki orang tua asuh yang tidak berperan (50%).
6. Hampir setengah anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki teman sebaya yang berpengaruh (38,6%).
7. Hampir setengah anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang memiliki media informasi yang berpengaruh (40%).
8. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual ($p = 1,000$) pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang.
9. Tidak ada hubungan antara umur dengan perilaku seksual ($p = 0,124$) pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang.
10. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual ($p = 0,083$) pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang.

11. Ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua asuh dengan perilaku seksual pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang ($p = 0,015$ dan $POR = 3,750$).
12. Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang ($p = 0,015$ dan $POR = 3,521$).
13. Ada hubungan yang signifikan antara media informasi dengan perilaku seksual pada anak asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang ($p = 0,008$ dan $POR = 4,015$).
14. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pada anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Tri Murni Padang Panjang adalah peran orang tua asuh ($p = 0,015$ dan $POR = 3,750$), pengaruh teman sebaya ($p = 0,015$ dan $POR = 3,521$), dan media informasi ($p = 0,008$ dan $POR = 4,015$).

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menambah keilmuan kesehatan reproduksi khususnya yang berhubungan dengan perilaku seksual.

6.2.2 Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum diteliti, seperti keyakinan individu, kontrol diri, frekuensi atau derajat keterpaparan pornografi, serta jenis konten pornografi yang diakses. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif atau metode campuran (mix method) agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif.

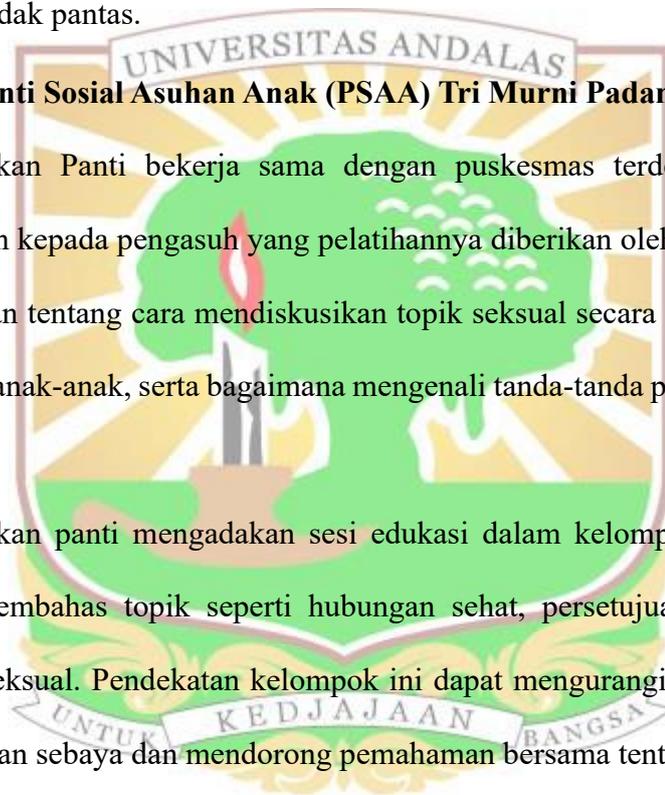
Penyesuaian waktu pelaksanaan penelitian juga penting agar penelitian dapat dilakukan dalam kondisi yang lebih kondusif.

6.2.3 Bagi Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat

Diharapkan Dinas Sosial Sumatera Barat dan Panti bekerja sama dengan puskesmas terdekat memberikan pelatihan kepada pengasuh yang pelatihannya diberikan oleh tenaga promotor kesehatan tentang cara mendiskusikan topik seksual secara terbuka dan aman dengan anak-anak, serta bagaimana mengenali tanda-tanda perilaku yang tidak pantas.

6.2.4 Bagi Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang

1. Diharapkan Panti bekerja sama dengan puskesmas terdekat memberikan pelatihan kepada pengasuh yang pelatihannya diberikan oleh tenaga promotor kesehatan tentang cara mendiskusikan topik seksual secara terbuka dan aman dengan anak-anak, serta bagaimana mengenali tanda-tanda perilaku yang tidak pantas.
2. Diharapkan panti mengadakan sesi edukasi dalam kelompok teman sebaya yang membahas topik seperti hubungan sehat, persetujuan, dan tanggung jawab seksual. Pendekatan kelompok ini dapat mengurangi pengaruh negatif dari teman sebaya dan mendorong pemahaman bersama tentang perilaku yang sehat.
3. Diharapkan pihak panti lebih mengawasi dan membatasi anak asuh untuk mengakses media informasi agar anak asuh dapat menggunakan media secara bijak dan bertanggung jawab dengan selektif dalam memilih tontonan, gambar, dan bacaan yang mereka konsumsi dari media.



6.2.5 Bagi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Tri Murni Padang Panjang

1. Anak asuh harus mendapatkan pendidikan tentang apa yang dianggap sebagai perilaku seksual yang sehat dan aman. Ini bisa mencakup informasi dasar tentang anatomi tubuh, pubertas, dan pentingnya persetujuan dalam hubungan apapun.
2. Mengadakan sesi edukasi dalam kelompok teman sebaya yang membahas topik seperti hubungan sehat, persetujuan, dan tanggung jawab seksual.
3. Anak asuh diharapkan dapat menggunakan media secara bijak dan bertanggung jawab dengan selektif dalam memilih tontonan, gambar, dan bacaan yang mereka konsumsi dari media.

